

SURAT KABAR : KORAN TEMPO

EDISI : 06/02/2009

HARI : JUMAT

HALAMAN : B2

HUJAN LEBAT DIPERKIRAKAN SAMPAI MARET

Hujan lebat yang melanda Jakarta sejak akhir Januari lalu diprediksi berlanjut hingga awal Maret. "Tapi puncaknya memang awal Februari," kata Kukuh Ribudiyanto, Kepala Subbidang Informasi Meteorologi Publik di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, ketika dihubungi kemarin.

Puncak hujan ini dipengaruhi oleh adanya pola pertemuan angin di sekitar Pulau Jawa dan Nusa Tenggara Timur yang masih kuat, termasuk yang mendekat di wilayah Jakarta. Jadi, di daerah utara Pulau Jawa, seperti Selat Sunda dan Jakarta, terjadi tekanan udara yang rendah. Akibatnya, awan akan cepat "tumbuh" dan sangat banyak di daerah tersebut. Seketika, awan itu menurunkan hujan dan menjadi tempat berkumpulnya banyak angin. Lama kelamaan, sesuai dengan hal yang diperkirakan bakal terjadi pada awal Maret nanti, pola pertemuan angin akan bergerak menuju utara dan Australia.

Kukuh menuturkan, angin kencang bakal muncul sebelum dan pada saat hujan. Kini, kecepatan angin 20 knot atau sekitar 40 kilometer per jam. "Kecepatan seperti itu mirip badai. "Adapun curah hujan diperkirakan mencapai 30-50 sentimeter dan termasuk kategori sedang. "Hujan akan sering datang pada sore dan malam," tutur Kukuh. Hujan disertai angin kencang turun di Jakarta dan sekitarnya. Hingga kemarin siang, hanya Jakarta Selatan dan Jakarta Timur yang kebanjiran. Di beberapa lokasi, ketinggian air 1 meter. "Jumlah pengungsi 1.813 jiwa," kata petugas Satuan Koordinasi Pelaksana Penanggulangan Bencana dan Pengungsi (Satkorlak PBP) DKI Jakarta yang menolak namanya dikutip. Sejumlah bantuan digelontorkan, seperti tenda peleton di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan 500 nasi bungkus.

Di pintu air Manggarai, Jakarta Selatan, tercatat ketinggian air mencapai 770 sentimeter pada pukul 13.00 WIB. Menurut Mada, petugas pintu air, angka itu merupakan ketinggian air tertinggi selama bulan ini. Kata dia, debit air sudah di atas normal, tapi petugas masih bisa mengendalikannya, misalnya dengan membuka setengah pintu-pintu air. Mada menuturkan, permukaan air meninggi lantaran hujan turun sangat lebat sejak pagi hingga siang. Ia memperkirakan limpahan air dari Depok dan Bendung Katulampa, Bogor, tak akan berpengaruh. Kemarin siang, ketinggian air di Depok masih 110 sentimeter, sedangkan di pintu air Katulampa 100 sentimeter.

Di Kota Bekasi, angin kencang merobohkan papan reklame berukuran 6 x 4 meter yang ada di jalur Jatiasih-Pondok Gede. Tak ada korban dalam kejadian itu. "Untungnya jalanan sedang sepi," kata Natanael Cahyono, 35 tahun, saksi mata. Dinding dan atap sejumlah rumah toko di kawasan itu juga rusak didera angin. Di Jalan Ahmad Yani, pohon besar tumbang sehingga sempat memacetkan arus lalu lintas.